









Pada saat itulah bunga mengalami stres dan putus asa setelah dirinya di nyatakan hamil, dia merasa malu kepada masyarakat setempat karena dirinya hamil di luar nikah. Semenjak kejadian tersebut bunga mulai aneh dalam sikapnya dia selalu minta sendirian tidak mau di ganggu orang tuanya ataupun tantenya dan teman sebayanya, dia mulai tidak mau makan, jarang tidur, dan air matanya menetes serta pandangannya pun kosong. Adapun perubahan sikap yang nampak jelas setelah bunga mengalami hamil di luar nikah dan mencoba melakukan aborsi dengan minum obat bodtrex sampai mulutnya mengeluarkan busa, di dalam kamar bunga ditemukan 1 box obat bodtrex yang tersisa beberapa butir yang diminum oleh bunga. Dia mulai tambah stres akan musibah yang menimpanya, sampai berani kabur dari rumahnya selama 1minggu lebih, setelah itu dia ditemukan di rumah teman terdekatnya yang bernama dosi, tidak lepas dari itu dia masih saja nekat melakukan hal-hal yang aneh-aneh, usaha bunuh diripun bunga lakukan dengan pisau dapur di samping kamarnya akibat musibah yang menimpanya. Sebelum apa yang terjadi pada bunga, yang diawali dari tidak bertanggung jawabnya lelaki yang menghamili bunga sehingga mental bunga mengalami stres. Menurut teman yang paling dekat dengannya dosi, bunga sering berboncengan dengan siswa SMK kelas 2 di satu sekolah dengannya, bunga tersebut sering bolos dari mata pelajaran agama, matematika, bahasa daerah. Sehingga bunga tidak mendapatkan nasehat-nasehat dari guru agamanya. Salah satu penyebab terjadinya sikap nakal bunga di karenakan kurangnya mengenyam ilmu pendidikan agama sehingga dia mudah terpengaruh dalam

























